

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian di mana metode diterapkan pada situasi alami, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi (kombinasi) dengan analisis yang bersifat induktif, fokus pada makna daripada generalisasi.¹ Objek penelitian ini berada dalam “natural settings” atau lingkungan alamiah yang eksis apa adanya. Penelitian naturalistik menekankan pada proses dan makna, mendorong peneliti untuk memilih pendekatan ini yang cenderung menggunakan analisis dan teori sebagai alat untuk menjelaskan.²

Guna menguraikan hasil temuan penelitian, peneliti akan menerapkan jenis penelitian metode deskriptif. Metode deskriptif berarti gejala atau masalah akan dideskripsikan berdasarkan peristiwa atau kejadian alamiah yang terjadi di lapangan terkait fenomena objek atau subjek penelitian, sesuai dengan bukti empiris yang ada.³ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menemukan, menjelaskan, dan menganalisis data yang akan menggambarkan peran strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 61.

² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 76.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 284.

volume penjualan di UD Sinar Jaya Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran atau partisipasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini memiliki peran yang sangat krusial dalam mendapatkan data secara optimal. Penting bagi peneliti untuk memahami responden baik secara personal maupun kontekstual guna membentuk hubungan yang baik dan mendapatkan data yang akurat serta relevan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan berfokus di UD. Sinar Jaya, berlokasi di Jalan Air Mancur No.237, Dusun Rembang RT 03/RW 04, Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui dua sumber utama sebagai berikut:⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama berasal dari informasi otoritatif yang bersifat mengikat, yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan individu di lapangan. Penelitian ini mengandalkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di UD Sinar Jaya, Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri sebagai dasar setiap pembahasan.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 69.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 56.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi analisis dari data primer. Data sekunder bersifat mendukung dalam menginterpretasikan dan menganalisis data primer, memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Studi literatur di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:⁶

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen UD. Sinar Jaya. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan pandangan langsung dari berbagai pihak terkait peran strategi diversifikasi dalam meningkatkan volume penjualan.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi melibatkan kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas usaha UD. Sinar Jaya. Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti turut berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran strategi diversifikasi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 357.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, video, laporan keuangan, arsip, dan dokumen lainnya yang dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang implementasi strategi diversifikasi di UD. Sinar Jaya untuk meningkatkan volume penjualan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data menjadi krusial dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian memiliki validitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁷ Beberapa langkah untuk memeriksa keabsahan data meliputi:⁸

1. Analisis Teliti

Mengharuskan peneliti untuk melakukan analisis yang cermat terhadap data diversifikasi yang telah ada sebelumnya. Proses ini membantu peneliti merumuskan saran dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas strategi diversifikasi di UD. Sinar Jaya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Bertujuan untuk menguji kebenaran informasi yang telah ditemukan dan mengurangi potensi distorsi. Melalui proses perpanjangan pengamatan, peneliti dapat lebih memastikan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan.

⁷ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 72.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 61.

3. Triangulasi

Proses triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan secara berulang dari berbagai alat atau teknik yang berbeda serta melibatkan waktu yang berbeda dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Triangulasi sumber data dapat meningkatkan kepercayaan dan validitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Data yang tercatat dapat berupa laporan atau data terpecah. Proses reduksi data melibatkan penyusunan ulang data berdasarkan informasi yang diperoleh, pengurangan, ringkasan, pemilihan informasi pokok, dan penekanan pada hal-hal penting. Hasil data dan pemilihan ini didasarkan pada suatu konsep, ide, tema, atau kelompok khusus untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Hal ini memudahkan bagi peneliti dalam mencari kembali data tambahan jika diperlukan pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Data yang telah diurutkan dan direduksi dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan dalam bentuk matriks. Hal ini mempermudah peneliti untuk melihat pola hubungan antar data.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 84.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan adalah langkah selanjutnya setelah reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan pada tahap awal mungkin kurang jelas, namun seiring tingkatannya, kesimpulan akan menjadi lebih tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi melibatkan triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan rekan sejawat, dan pengecekan oleh anggota lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah awal melibatkan penentuan fokus penelitian, berkomunikasi dengan pihak UD. Sinar Jaya, dan menyiapkan semua keperluan yang diperlukan untuk penelitian. Proses ini juga mencakup penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Selanjutnya, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di UD. Sinar Jaya dan mengumpulkan data terkait strategi diversifikasi yang diterapkan untuk meningkatkan volume penjualan di UD. Sinar Jaya.

3. Tahap Paska Lapangan:

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan dan hasil analisis yang telah diperoleh selama penelitian.